

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk individu memiliki ciri khasnya masing-masing artinya tidak ada yang sama. Setiap individu memiliki cara yang unik dan berbeda untuk menerima, mengolah, dan menyimpan informasi yang didapat dengan ciri khasnya masing-masing. Salah satu perbedaan pada setiap individu yakni gaya belajar.

Sukandi (2008:93) menjelaskan bahwa gaya belajar diartikan sebagai kombinasi unik dari metode yang digunakan seseorang untuk menyerap dan mengolah pengetahuan. Dengan kata lain gaya belajar adalah pendekatan paling efisien dan efektif bagi setiap individu untuk memahami informasi. Penting untuk diketahui bahwa setiap orang memiliki gaya belajar berbeda, yang dipengaruhi oleh cara mereka paling mudah menerima, memproses, dan mengingat informasi.

Ghufron & Risnawita, (2013:13) berpendapat bahwa terdapat tiga jenis gaya belajar. Pertama, gaya belajar visual, yaitu gaya belajar yang lebih mengandalkan penglihatan untuk memahami dan mengingat informasi. Ciri-cirinya; lebih mudah mengingat apa yang dilihat dari pada yang didengar, cenderung rapi dan teratur, serta tidak mudah terganggu oleh keributan. Kedua, gaya belajar auditorial, yaitu gaya belajar yang lebih mengandalkan pendengaran untuk memahami dan memproses informasi. Ciri-cirinya; sering berbicara kepada diri sendiri saat belajar, aktif dalam aktivitas lisan, dan

mudah terganggu oleh keributan. Ketiga, gaya belajar kinestetik, yaitu gaya belajar yang lebih mengutamakan aktivitas fisik dan gerakan dalam proses belajar. Ciri-cirinya; berorientasi pada aktivitas fisik, suka banyak bergerak, serta sulit duduk diam dalam waktu yang lama.

Gaya belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Slameto (2010) menyatakan bahwa prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh bagaimana siswa belajar, termasuk gaya belajar yang digunakan. Jika gaya belajar yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa, maka prestasi belajar yang dihasilkan baik.

Kurjono (2010:160) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah perubahan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dunn dan Kenneth (dalam Irham dan Novan, 2013:106) menjelaskan bahwa siswa yang mampu belajar sesuai gaya belajarnya akan berdampak pada hasil prestasi belajar yang diraih.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan prestasi belajar. Penelitian Hayati & Suryanti, (2023,) menunjukkan sumbangan relatif masing-masing gaya belajar terhadap prestasi belajar yakni: gaya belajar visual 63,07%, gaya belajar auditorial 11,43%, dan gaya belajar kinestetik 21,89%. Selanjutnya penelitian Saiman, (2021) menunjukkan ada pengaruh gaya belajar (audio, visual, audiovisual dan kinestetik) terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 05 Kota Kupang. Gaya belajar yang lebih dominan adalah gaya belajar audio yaitu

sebesar 34%, gaya belajar visual sebesar 30%, audiovisual sebesar 24% dan gaya belajar kinestetik sebesar 12 %.

Studi awal yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan beberapa siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Kupang, pada tanggal 29 Oktober 2024, diperoleh informasi bahwa siswa merasa bingung harus belajar dengan cara seperti apa, mereka kesulitan mengingat, dan memahami materi yang dibaca atau didengar. Berdasarkan hasil observasi tanggal 29 Oktober 2024, di kelas pada saat proses pembelajaran siswa lebih sering mencatat dan fokus ke papan tulis untuk melihat materi yang disampaikan oleh guru, dan beberapa siswa lebih aktif mendengarkan penjelasan dari guru serta aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, sementara ada beberapa siswa yang lebih mudah memahami materi pembelajaran setelah diminta untuk mempraktikkanya secara langsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru memperoleh hasil bahwa perbedaan gaya belajar sangat memengaruhi prestasi belajar siswa, Siswa yang gaya belajarnya sesuai dengan metode pengajaran cenderung menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang gaya belajarnya tidak terakomodir oleh guru mata pelajaran dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: Apakah ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual diharapkan mampu menjelaskan suatu konsep agar lebih mudah dipahami dan tidak terjadi kekeliruan penafsiran. Adapun konsep-konsep yang perlu dijelaskan.

1. Gaya belajar

Munir (2009:129) berpendapat bahwa gaya belajar adalah karakteristik atau cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan atau memproses informasi atau pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ghufro dan Risnawita, (2013:42), bahwa gaya belajar merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda.

Berdasarkan pendapat ahli di atas mengenai gaya belajar, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan suatu pendekatan atau cara yang ditempuh masing-masing individu untuk mendapatkan, mengolah, memahami, dan mengingat informasi.

2. Prestasi belajar

Menurut Hasibuan (2020:12), “Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh siswa dalam periode tertentu dan biasanya dapat dilihat dalam buku rapor siswa”.

Menurut Usodo et al. (2022:174), ”Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru berupa nilai raport”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mencerminkan pencapaian seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan melalui kegiatan belajar, yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat, seperti nilai rapor yang diberikan oleh guru.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak:

1. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi kepala sekolah dalam mendukung dan memfasilitasi seluruh program bimbingan dan konseling yang lebih berfokus pada kebutuhan siswa.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru bimbingan dan konseling untuk merencanakan program layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk membantu siswa memahami gaya belajarnya sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

3. Guru Mata Pelajaran

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai pertimbangan dalam menyiapkan metode pembelajaran di sekolah yang sesuai dengan gaya belajar siswa yang berguna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

4. Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi siswa untuk memahami gaya belajar masing-masing siswa, agar memudahkan mereka dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang baik.